



Title: 15 Jam Nonstop Cicipi Kuliner Khas Filipina

Date of publication: Sunday, 21 February 2016

Author: Maya Safira, Detik Food

Name of publication: <http://food.detik.com/>

<http://food.detik.com/read/2016/02/21/091159/3147071/294/15-jam-nonstop-cicipi-kuliner-khas-filipina>



Foto: detikfood

Artikel Terkait

- [Kepala Babi dengan Bumbu Asam Segar Kreasi Ratu Sisig dari Pampanga](#)
- [Kuliner 8 Kota Dunia dan MasterChef Asia akan Meriahkan WSFC 2016](#)
- [Bertemu Ratu Sisig dan Mencicipi 'Spicy Sweet Tuyo'](#)

World Street Food Congress (WSFC) 2016 akan berlangsung di Filipina pada April mendatang. Untuk mengawali acara internasional ini diadakan tur mencicipi hidangan terbaik Filipina nonstop 15 jam.

Edited as of 29 March 2016

Pada Sabtu (20/02), tur *15hr Food Frenzy Safari* berlangsung di Filipina. Kegiatan ini diadakan oleh *Makansutra Singapura* selaku penyelenggara WSFC, bersama Departemen Pariwisata Filipina, Badan Promosi Pariwisata Filipina dan *Ayala Malls*.

Acara ini diikuti oleh sejumlah media dari berbagai negara, yang terdiri dari pencinta makanan, jurnalis, foodblogger dan food Instagrammer. Sebagai peserta kehormatan, pakar kuliner Indonesia, *William W. Wongso* juga ikut serta.

Secara khusus KF Seetoh selaku penggagas dan penyelenggara *15 Hours Food Frenzy Safari* ini menyambut peserta.

"Sebelumnya kami pernah mengadakan [tur kuliner 24 jam di Singapura](#). Ini baru pertama kali diadakan di Filipina. Sebagai perkenalan WSFC, kita akan melihat 'hidden gem' dari kuliner Filipina," ungkap K.F. Seetoh, pendiri Makansutra, di hadapan peserta (20/02).

K.F. Seetoh juga menyebut Filipina dipilih jadi tuan rumah *World Street Food Congress* tahun ini karena termasuk negara di Asia dengan makanan khas yang belum banyak terungkap. Karenanya ada kesempatan besar terbuka untuk melakukan eksplorasi kuliner.

Selama tur, media dan blogger dari berbagai negara diajak mendatangi tempat-tempat kuliner tradisional khas Filipina dan mencicipi langsung hidangannya. Antara lain kare kare, tamales, hingga kinilaw.



Dalam waktu 15 jam, peserta nonstop mengunjungi 10 tempat makan terbaik di Filipina. Salah satunya pasar malam makanan yang berisi penjaja-penjaja makanan baru. Tur diawali pukul 07.00 pagi dan berakhir pukul 22.00 malam waktu setempat.

Tur dimulai dari Manila hingga provinsi Pampanga yang berjarak sekitar 2 jam dari Manila. Pampanga merupakan provinsi di Central Luzon yang menjadi pusat kuliner autentik Filipina. Daerah ini memiliki hidangan khas sisig, kepala babi panggang yang populer.



Disamping mengenal kulinernya, peserta juga bertemu dan berbincang dengan chef asal Pampanga, Sau del Rosario. Sang chef pun memperagakan pembuatan hidangan Pampanga dengan sentuhan modern.

Inilah 10 tempat yang dikunjungi dalam *15hr Food Frenzy Safari* nonstop di Filipina.

1. Recovery Food
2. Everybody's Cafe
3. Aling Lucing Sisig
4. Cafe Fleur
5. Quik Snack
6. Sincerity Restaurant
7. Dong Bei Dumpling
8. Eng Bee Tin
9. Sarsa
10. The Mercato Centrale